

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Sesuai dengan penelitian yang telah peneliti lakukan dalam memahami dan mengkaji sesuai dengan data dan teori pada bentuk komunikasi interpersonal antara anak dan orang tua untuk memberikan motivasi belajar daring pada masa pandemi covid-19 di SDN Latsari. Hal tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterbukaan dalam bentuk komunikasi interpersonal antara anak dan orang tua, yaitu kesediaan komunikator untuk berinteraksi dan menilai pesan secara subjektif. Hal ini mengacu pada peran orang tua dan guru kelas mereka agar anak memiliki sifat dan sikap terbuka kepada orang tua dan guru, seperti memberikan perhatian dan kasih sayang karena anak pada usia dasar tersebut membutuhkan sosok yang, tak segan untuk berbagi dan cerita saat anak sedang ada masalah maupun mendapatkan sesuatu di sekolah.
2. Empati dalam bentuk komunikasi interpersonal antara anak dan orang tua, yaitu kemampuan seseorang ibu atau guru untuk mengetahui apa yang sedang dialami anak atau siswa pada suatu saat tertentu. Oleh karena itu peran wali murid sebagai orang tua pertama di rumah dan guru sebagai orang tua kedua di sekolah dalam sudut pandang tertentu merasakan empati, yaitu mereka dapat mengetahui dan merasakan dengan terlihat dari tingkah laku dan mimik wajah anak, dalam hal ini sebagai orang tua dan guru tentunya memberikan perhatian dengan mendengarkan atau berbicara secara terbuka, dan dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung, fokus tidaknya siswa memperhatikan saat proses pembelajaran di sekolah.
3. Sikap mendukung dalam bentuk komunikasi interpersonal antara anak dan orang tua, yaitu situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung sempurna antara orang tua dengan anak. Dalam hal ini peran orang tua dan guru dalam memberikan dukungan motivasi belajar orang tua atau guru kepada anak atau siswa dalam menjalani aktivitas di sekolah selama pandemi covid-19, yaitu dengan memberikan semangat untuk selalu

mengingatkan tentang pentingnya protokol kesehatan dan selalu menjaga kebersihan, cuci tangan, jaga jarak, tidak terlalu sering menggosok tangan ke hidung tentunya tidak lupa pake masker dan sebisa mungkin memakai face shield, serta memberikan materi dan strategi belajar yang sesuai dengan kondisi dan fasilitas yang dimiliki siswa.

4. Sikap positif dalam bentuk komunikasi interpersonal antara anak dan orang tua, yaitu anak dan orang tua harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang sesuai dengan hasil komunikasi interpersonal yang diinginkan. Oleh karena itu peran penting orang tua dan guru dalam memberikan sikap positif kepada anak yang berstatus sebagai siswa sekolah dasar yang akan menjalankan ujian sekolah, yaitu dengan memberikan dukungan dan motivasi kepada anak saat mendampingi anak belajar dan bimbingan belajar secara langsung seperti video-video pembelajaran yang disebar di grup whatsapp, serta apabila kurang jelas siswa dapat bertanya kepada guru kelas secara langsung.
5. Kesetaraan dalam bentuk komunikasi interpersonal antara anak dan orang tua, yaitu meminta kita untuk memberikan penghargaan positif tak bersyarat kepada individu lain. Dalam hal ini membangun suasana kesetaraan kepada anak, seperti saling menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan merupakan peran wali murid sebagai orang tua pertama di rumah dan guru sebagai orang tua kedua di sekolah dalam berkomunikasi kepada anak agar anak memiliki sikap kesetaraan tersebut, yaitu dengan memberikan tanggung jawab, mengapresiasi segala bentuk hasil dari kegiatan yang anak lakukan dan menumbuhkan rasa gotong-royong, cinta kasih pada teman, mengajak untuk bekerjasama saling membantu dan berbagi.
6. Kebutuhan akan prestasi dalam bentuk komunikasi interpersonal antara anak dan orang tua, mendorong anak berprestasi dalam keadaan bila target yang akan dicapai nyata dan memiliki peluang untuk diperoleh serta cenderung menimbulkan kreatifitas pada anak berdasarkan perspektif orang

tua wali murid dan guru yaitu, memberikan semangat dan mendampingi belajar, mengajak membuat sesuatu karya baru, memfasilitasi kegiatan anak dengan mengajak bermain anak di rumah dan mengajak orang tua untuk memberi semangat kepada anak dalam pembelajaran daring, serta memberikan pembelajaran yang menarik dengan berbagai media yang disukai anak secara *online* di masa pandemi covid19.

7. Kebutuhan akan kekuasaan dalam bentuk komunikasi interpersonal antara anak dan orang tua, apabila dikaitkan dengan pendidikan, kebutuhan kekuasaan akan dapat membuat suasana belajar yang kompetitif berdasarkan perspektif orang tua wali murid dan guru yaitu, membiasakan belajar setiap hari dan mendampingi anak saat belajar dan memberi motivasi dengan rutin mengajak belajar serta memberi bimbingan dan dukungan agar semangat belajar siswa meningkat dan memberikan materi dan strategi belajar yang sesuai dengan kondisi dan fasilitas yang dimiliki siswa.
8. Kebutuhan akan afiliasi dalam bentuk komunikasi interpersonal antara anak dan orang tua, kebutuhan untuk memperoleh hubungan sosial yang baik, pada konteks pendidikan, kebutuhan afiliasi ini akan terwujud dalam proses pembelajaran dimana adanya interaksi baik guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa berdasarkan perspektif orang tua wali murid dan guru yaitu, menanamkan sikap empati dan peduli, saling menghormati dan menghargai, memberikan waktu luang, beberapa puluh menit, untuk memberi akses memegang HP, agar dapat berkomunikasi dan bersilaturahmi dengan teman, serta memberikan nasihat dan perhatian khusus agar selalu bersikap baik ke teman-temannya dan memberikan tugas dengan metode diskusi maka akan menarik interaksi antar siswa dan melatih sikap saling menghormati dan menghargai antar siswa.

#### **A. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran dari peneliti, diantaranya :

1. Bagi SDN Latsari Tuban.

- a. Sebaiknya SDN Latsari Tuban lebih terbuka dengan membuat akses website lebih *update* agar memudahkan calon siswa atau orang tua yang ingin mendaftarkan anaknya di sekolah dasar tersebut.
  - b. Dan sebaiknya staff dan guru tidak menyulitkan dalam memberikan informasi atau data saat sudah memutuskan menyanggupi untuk membantu penelitian.
2. Bagi Orang tua sebagai wali murid Sekolah Dasar.
- a. Meskipun sekarang teknologi sangat pesat di jaman modern ini, alangkah baiknya dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas anak sebagai siswa tidak hanya berfokus pada internet, tetapi juga memberikan perhatian secara murni daalam diri orang tua kepada anak.
  - b. Sebaiknya lebih percaya diri untuk speak up dalam menjalankan bentuk komunikasi interpersonal anak dengan orang tua yang baik, agar dapat menjadi contoh untuk calon orang tua.

3. Bagi Penelitian selanjutnya.

Peneliti dama meneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui bentuk komunikasi\_interpersonal Anak dan orang tua untuk memberikan motivasi belajar daring saat pandemi covid-19. Disini peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung kelapangan yaitu, dengan mendeskripsikan, dan mengkonstruksi permasalahan yang ada untuk memahami situasi sosial orang tua wali murid yang ada di SDN Latsari. Pendekatan ini dipilih karena diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, ataupun organisasi khususnya dalam penelitian ini adalah anak dan orang tua saat pembelajaran daring yang ditugaskan dan diawasi secara virtual oleh guru.

Namun ada aspek lain dengan metode triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling

terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda<sup>212</sup>, peneliti menggunakan metode wawancara dilakukan secara online yakni interaksi di whatsapp secara personal maupun sebagai media sharing link kuesioner google form, dengan beberapa informan atau narasumber.

---

<sup>212</sup> Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. mudjarahardjo.uin-malang.ac.id. Diakses 23 Jan, 2021.